

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki luas perairan kurang lebih 3,2 juta km² yang terdiri dari sumber daya hayati dan sumber nonhayati serta bahan-bahan mineral di dalamnya. Salah satu potensi sumber daya hayati, adalah komoditas rumput laut.¹

Rumput laut atau yang sering dikenal dengan istilah *algae* merupakan komoditas perikanan unggulan yang memiliki nilai strategis serta peluang usahanya menjanjikan untuk dikembangkan. Secara umum rumput laut digolongkan menjadi 4 (empat) kelas yaitu: Alga merah (*Rhodophyceae*), Alga hijau (*Chlorophyceae*), Alga coklat (*Phaeophyceae*) dan Alga biru-hijau (*Cynopyceae*).¹

Rumput laut Indonesia sampai saat ini yang paling mendominasi adalah genus *Gracilaria* dari kelas *Rhodophyceae* sebagai penghasil agar terbesar. Menurut Badan Pusat Statistik (2015) produksi *Gracilaria* mencapai 16 ton, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini membahas tentang potensi pemanfaatan *Gracilaria* di bidang farmasi berdasarkan beberapa publikasi penelitian.

1.2 Tujuan

Tujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai potensi pemanfaatan *Gracilaria* di bidang farmasi.

1.3. Luaran Skripsi

Telah dilakukan publikasi di Jurnal Farmasyifa SINTA 4 (empat) dengan status *awaiting assignment* dengan judul *review* artikel: Potensi Pemanfaatan *Gracilaria* di Bidang Farmasi.

